

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan yang kurang dimiliki oleh beberapa masyarakat Durenan terkait bank syariah sehingga menjadi penentu kurangnya minat masyarakat Durenan menjadi nasabah perbankan syariah. Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam menarik minat masyarakat, dari pengetahuan tersebut masyarakat bisa menyimpulkan hal apa yang diminilai atau tidak.
2. Promosi yang kurang diketahui oleh masyarakat menjadi penentu kurangnya minat masyarakat Durenan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini disebabkan kurangnya promosi yang dilakukan pihak perbankan syariah untuk diketahui masyarakat, karena dengan promosi tersebut membantu dalam ajang pengenalan dan penawaran produk.
3. Jaringan minim yang kurang menyebar di wilayah kecamatan Durenan dan sulit untuk dijangkau atau ditemui menjadi penentu kurangnya minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Hal ini disebabkan karena kurang berkembangnya perbankan syariah secara luas.

4. Pesaing yang lebih jauh dulu dikenal dan dipercaya masyarakat Durenan menjadi penentu kurangnya minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

B. SARAN

1. Perbankan syariah harus terus menerus dalam promosi dan melakukan berbagai strategi, sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat guna menambah pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah tentang produk, sistem atau mekanisme yang ada pada bank syariah, sehingga masyarakat memiliki informasi yang cukup tentang perbankan syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengeksplor dan mengembangkan lebih luas, lebih dalam dan lebih terperinci lagi mengenai penelitian ini.